

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama : .....

Nama KAP : .....

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Usia : ..... Tahun

Pendidikan Terakhir :  D3  S1  S2  S3  Lainnya

Lama Bekerja :  3 Tahun  4 - 5 Tahun  
 3 - 4 Tahun  > 5 Tahun

Jabatan di KAP :  Senior Auditor  Manajer  
 Supervisor  Partner

Tugas Utama : .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### **Petunjuk Pengisian Kuisisioner :**

1. Isilah semua nomor dalam kuisisioner ini dengan memberi tanda silang (X) untuk setiap pertanyaan berisi satu jawaban dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Kuisisioner ini mempunyai lima (5) interval jawaban yaitu :
  - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Normal (N)
  - 4 = Setuju (S)
  - 5 = Sangat Setuju (SS)

## Daftar Pertanyaan Kuesioner

### 1. Tingkat Materialitas

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Seberapa penting tingkat materialitas</b>						
1	Penentuan tingkat materialitas suatu laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam perencanaan pemeriksaan.	1	2	3	4	5
2	Penentuan tingkat materialitas merupakan permasalahan saya yang sangat penting.	1	2	3	4	5
<b>Pengetahuan tentang tingkat materilitas</b>						
3	Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam melakukan pemeriksaan.	1	2	3	4	5
4	Pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi tingkat materialitas	1	2	3	4	5
<b>Resiko audit</b>						
5	Ketepatan dalam penentuan materialitas akan mempengaruhi pendapat yang diberikan.	1	2	3	4	5
6	Seorang auditor harus tepat dalam menentukan materialitas informasi keuangan agar tidak terjadi kesalahan.	1	2	3	4	5
<b>Tingkat materialitas antar perusahaan</b>						
7	Tingkat materialitas suatu perusahaan akan berbeda antara satu dengan lainnya.	1	2	3	4	5
8	Pendapat seorang auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan berbeda antara satu dengan yang lain.	1	2	3	4	5
<b>Uraian tingkat materialitas dalam rencana audit</b>						
9	Penentuan tingkat materialitas merupakan hal penting dalam pemeriksaan laporan keuangan.	1	2	3	4	5
10	Kesalahan dalam penetapan tingkat materialitas akan mempengaruhi pengambilan keputusan.	1	2	3	4	5

## 2. Profesionalisme Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pengabdian pada Profesi</b>						
1	Saya melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.	1	2	3	4	5
2	Saya memegang teguh profesi auditor yang profesional.	1	2	3	4	5
3	Hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor yang profesional.	1	2	3	4	5
<b>Kewajiban Sosial</b>						
4	Saya tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan.	1	2	3	4	5
5	Menurut saya, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.	1	2	3	4	5
6	Saya berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya periksa.	1	2	3	4	5
<b>Kemandirian</b>						
7	Saya akan memberikan pendapat yang benar atas laporan keuangan suatu perusahaan.	1	2	3	4	5
8	Saya akan memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan.	1	2	3	4	5
9	Saya akan memberikan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai fakta di lapangan.	1	2	3	4	5
<b>Keyakinan Profesi</b>						
10	Saya bersedia menerima penilaian atas pemeriksaan dari eksternal auditor lainnya.	1	2	3	4	5
11	Saya memberikan penilaian terhadap auditor lainnya dalam hal pekerjaan.	1	2	3	4	5
<b>Hubungan dengan Rekan Sefesi</b>						
12	Antara saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.	1	2	3	4	5
13	Saya bekerja sesuai dengan standar eksternal auditor yang telah ditetapkan	1	2	3	4	5

### 3. Independensi Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Independensi dalam program audit</b>						
1	Sikap akuntan publik dalam mengaudit.	1	2	3	4	5
2	Bertanggung jawab dalam mengaudit	1	2	3	4	5
3	Kebebasan akuntan dalam mengaudit	1	2	3	4	5
<b>Independensi dalam verifikasi</b>						
4	Tidak ada tekanan dalam mengaudit	1	2	3	4	5
5	Tidak boleh mengaudit perusahaan kerabat	1	2	3	4	5
<b>Independensi dalam pelaporan</b>						
6	Akuntan publik harus teguh pada kode etik independensi	1	2	3	4	5
7	Sikap independensi cermin ketaatan akuntan publik	1	2	3	4	5

### 4. Skeptisme Professional Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pikiran kritis</b>						
1	Pikiran yang berisi pertanyaan-pertanyaan	1	2	3	4	5
2	Kritis dalam mengevaluasi bukti audit	1	2	3	4	5
<b>Profesional</b>						
3	Memiliki kemahiran profesional	1	2	3	4	5
4	Memiliki independensi dan kompetensi	1	2	3	4	5
<b>Asumsi tepat</b>						
5	Asumsi yang tepat terhadap kejujuran klien	1	2	3	4	5
<b>Cermat dalam pemeriksaan laporan keuangan klien</b>						
6	Adanya perencanaan dan pelaksanaan audit yang tepat	1	2	3	4	5
7	Adanya penaksiran kritis terhadap validitas bukti audit	1	2	3	4	5
8	Adanya penerapan sikap skeptisme profesional	1	2	3	4	5
<b>Pemahaman terhadap bukti audit</b>						
9	Waspada terhadap bukti audit yang kontradiksi	1	2	3	4	5
<b>Kepercayaan diri</b>						
10	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	1	2	3	4	5

## 5. Pengalaman Auditor

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja</b>						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	1	2	3	4	5
2	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.	1	2	3	4	5
3	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan untuk memperkecil penyebab tersebut.	1	2	3	4	5
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah memberikan rekomendasi untuk menghilangkan penyebab tersebut.	1	2	3	4	5
5	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah memberikan rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.	1	2	3	4	5
<b>Pengalaman yang diperoleh dari Banyaknya Tugas</b>						
6	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dalam menyelesaikannya.	1	2	3	4	5
7	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan kecermatan dalam menyelesaikannya.	1	2	3	4	5
8	Banyaknya tugas pemeriksaan yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.	1	2	3	4	5
9	Banyaknya tugas pemeriksaan yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa terjadi penumpukan tugas.	1	2	3	4	5
<b>Pengalaman yang diperoleh dari Banyaknya Jenis Perusahaan yang di audit</b>						
10	Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diperiksa akan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya.	1	2	3	4	5
11	Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diperiksa akan lebih tepat dalam menyelesaikan pekerjaannya.	1	2	3	4	5